



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# ANALISIS BULANAN HARGA KOMODITI DALAM SISTEM INFORMASI HARGA BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)



## SEPTEMBER 2022



bappebti



Bappebti Kemendag

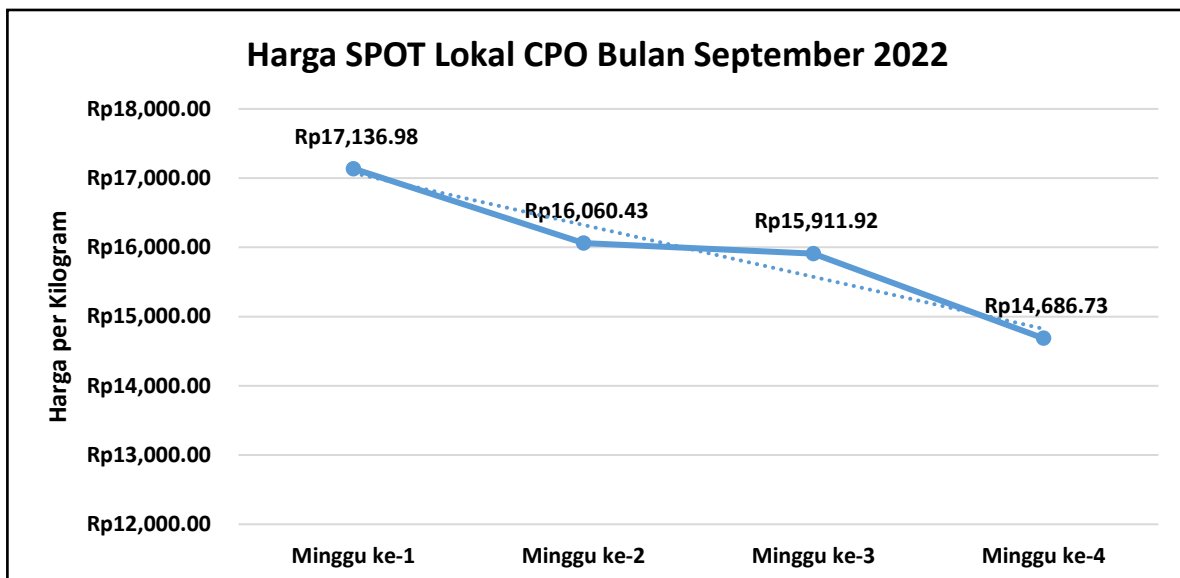


[www.bappebti.go.id](http://www.bappebti.go.id)



**ANALISIS HARGA KOMODITI CRUDE PALM OIL (CPO)  
PERIODE SEPTEMBER 2022**

Harga komoditi CPO berdasarkan pada SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi CPO per kilogram cenderung mengalami penurunan. Pada minggu pertama harga CPO berada pada harga Rp. 17.137/kg selanjutnya harga berturut-turut mengalami penurunan dimana pada minggu keempat harga menyentuh angka Rp.14.686,7/kg



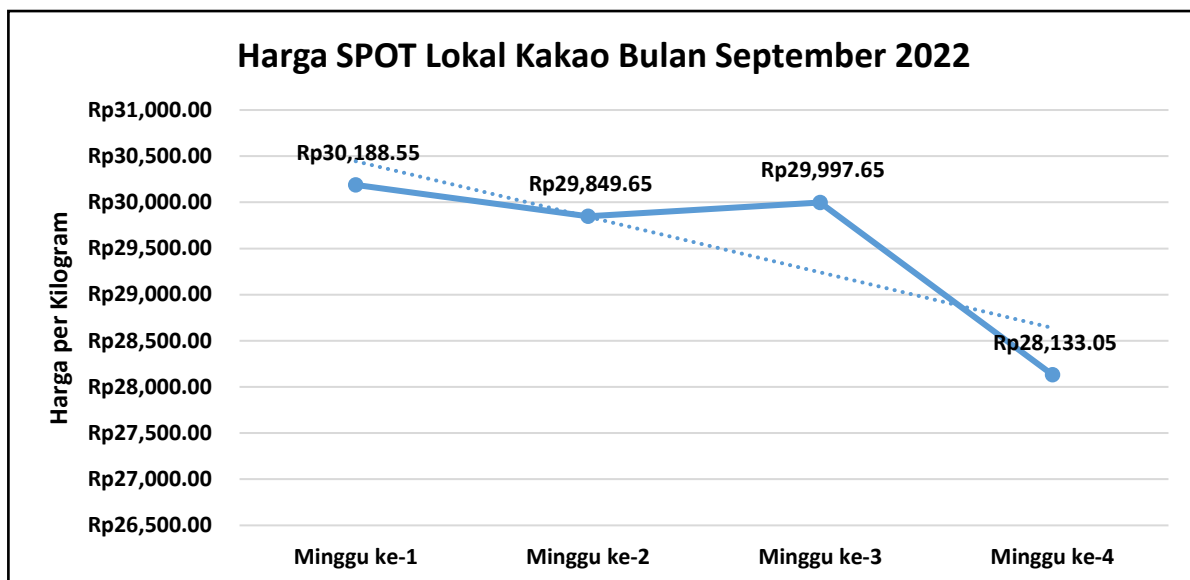
Gambar 1. Grafik Harga SPOT CPO Bulan September 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)

Sementara itu berdasarkan pada harga di Rotterdam, Belanda, harga komoditi CPO juga cenderung mengalami penurunan. Harga CPO pada awal bulan adalah 1.127,9 USD/MT dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat menjadi 919 USD/MT. Harga pada BKDI juga mengalami penurunan, pada awal bulan harga berada pada Rp. 11.678,6/kg dan mengalami penurunan hingga pada minggu kedua berada pada harga Rp. 11.327/kg, sebelum kembali mengalami penurunan pada minggu keempat berada pada harga Rp. 10.193/kg. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga komoditi CPO. Peningkatan yang terjadi disinyalir disebabkan oleh kekhawatiran dunia terhadap resesi yang mengakibatkan banyak negara konsumen CPO cenderung *wait and see* dan mengurangi permintaan CPO kepada negara-negara penghasil CPO.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KAKAO  
PERIODE SEPTEMBER 2022**

Data harga SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi kakao per kilogram cenderung mengalami penurunan dimana pada minggu pertama berada pada harga Rp. 30.188,6/kg dan kemudian mengalami penurunan pada minggu kedua berada pada harga Rp. 29.849,7/kg, selanjutnya kembali mengalami peningkatan pada minggu ketiga menjadi Rp. 29.997,7/kg sebelum kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 28.133,1/kg.



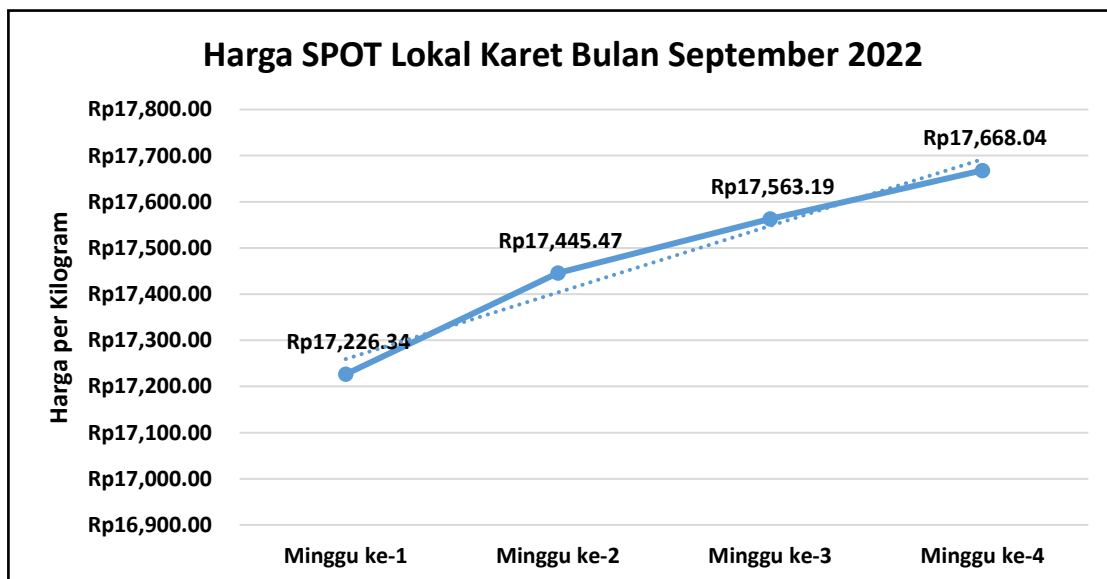
*Gambar 1. Grafik Harga Kakao Bulan September 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)*

Sementara berdasarkan Bursa ICE London harga rata-rata mingguan komoditi kakao cenderung mengalami peningkatan. Pada minggu pertama harga berada pada 1.791,9 USD/Ton selanjutnya mengalami penurunan pada minggu kedua menjadi 1.789,4 USD/Ton dan berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu keempat menjadi 1.926,8USD/Ton. Berdasarkan beberapa data tersebut, dapat disimpulkan harga komoditi kakao di tingkat lokal mengalami penurunan. Penurunan ini disinyalir disebabkan oleh indeks US Dollar yang menguat sehingga berpengaruh terhadap turunnya mayoritas komoditi yang diperdagangkan termasuk kakao. Sedangkan di tingkat internasional harga kakao cenderung mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh adanya inflasi yang terjadi di negara-negara maju.



### ANALISIS HARGA KOMODITI KARET PERIODE SEPTEMBER 2022

Harga komoditi karet berdasarkan pada SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi karet per kilogram cenderung mengalami sepanjang Bulan September 2022, kendati demikian harga ini masih cenderung lebih rendah dibandingkan Bulan Agustus 2022. Harga pada minggu pertama adalah Rp. 17.226,3/kg dan berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu kelima harga menjadi Rp. 17.668/kg .



Gambar 1. Grafik Harga Karet Bulan September 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)

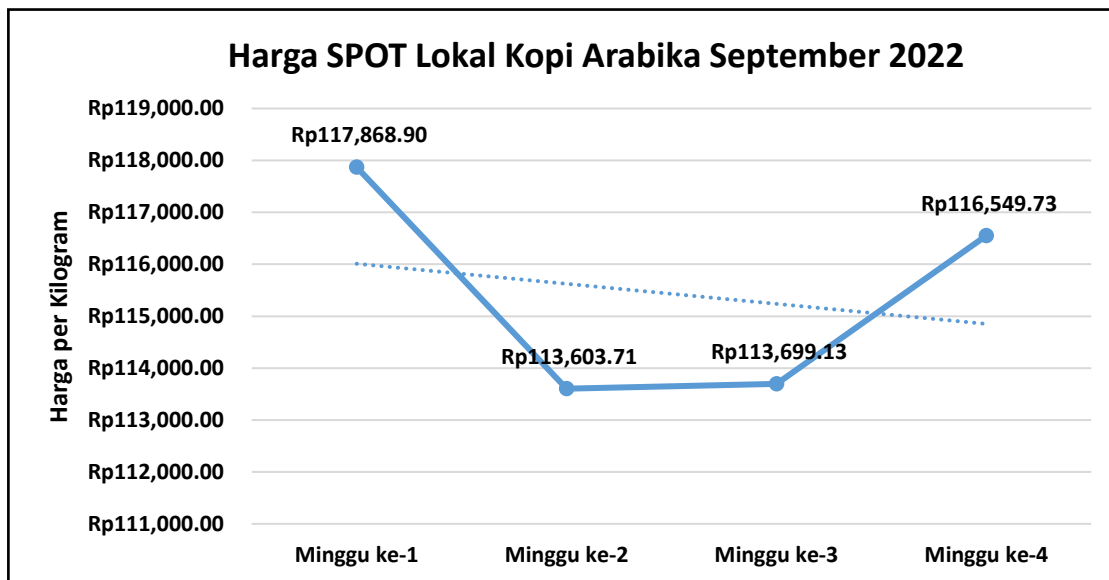
Harga karet berdasarkan Bursa New York cenderung mengalami penurunan. Harga pada minggu pertama adalah 86,9 US Cents/kg dan kemudian berturut-turut mengalami penurunan hingga minggu keempat menjadi 85,7 US Cents/kg.

Berdasarkan beberapa sumber data tersebut disimpulkan harga karet pada tingkat nasional mengalami tren peningkatan sedangkan pada tingkat internasional harga mengalami penurunan. Peningkatan yang terjadi di tingkat nasional disebabkan oleh produktivitas karet di negara pesaing ekspor utama Karet dari Indonesia yaitu Thailand mengalami kendala akibat curah hujan yang tinggi dan adanya potensi banjir, hal ini menyebabkan beberapa konsumen mengalihkan permintaan ke Indonesia sehingga membuat pasar lebih bergairah. Selanjutnya peningkatan harga di tingkat internasional disinyalir disebabkan oleh kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi global dan resesi.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KOPI ARABIKA  
PERIODE SEPTEMBER 2022**

Harga komoditi kopi arabika berdasarkan data dari SPOT Lokal menunjukkan adanya tren penurunan meskipun pada dua minggu terakhir di Bulan September 2022 cenderung terjadi peningkatan. Data menunjukkan pada minggu pertama harga per kilogram berada pada angka Rp. 117.868,9/kg kemudian harga mengalami penurunan pada minggu kedua menjadi Rp. 113.603,7/kg. Selanjutnya berturut-turut mengalami peningkatan hingga menjadi Rp.116.549,7/kg pada minggu keempat.



*Gambar 1. Grafik Harga Kopi Arabika Bulan September 2022*

*Sumber : Reuters (diolah Bappebti)*

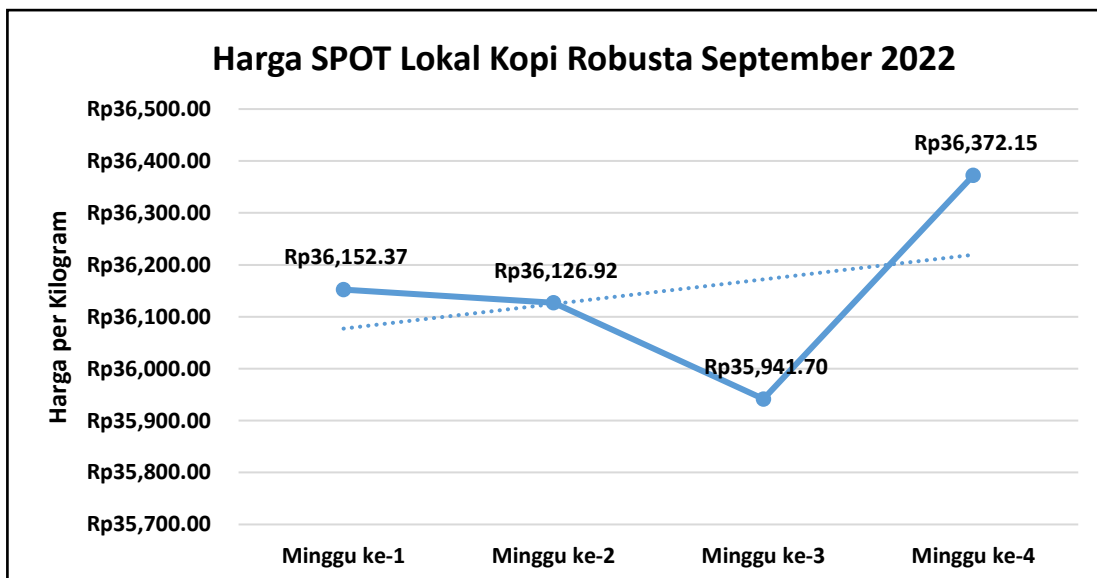
Data dari Bursa New York juga menunjukkan adanya penurunan harga. Data menunjukkan pada minggu pertama harga berada pada 232,5 US Cents/lbs kemudian berturut-turut mengalami penurunan harga hingga pada minggu ketiga harga menjadi 222,4 US Cents/lbs dan pada minggu keempat terjadi sedikit peningkatan dimana harga berada pada 225,2 US Cents/lbs. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga pada komoditi kopi arabika. Hal ini dipicu oleh penguatan indeks Dollar AS dalam 20 tahun terakhir dan peningkatan curah hujan di beberapa negara penghasil kopi di Amerika Selatan yang berakibat pada peningkatan produktivitas kopi yang selanjutnya membuat persediaan melimpah.





**ANALISIS HARGA KOMODITI KOPI ROBUSTA  
PERIODE SEPTEMBER 2022**

Harga komoditi kopi robusta berdasarkan data pada SPOT Lokal menunjukkan adanya tren penurunan harga dibandingkan Bulan Agustus 2022 meskipun pada minggu terakhir Bulan September terjadi lonjakan harga yang cukup signifikan. Data menunjukkan pada minggu pertama harga per kilogram berada pada angka Rp. 36.152,4/kg dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga menjadi Rp. 35.941,7/kg sebelum mengalami peningkatan pada minggu keempat menjadi Rp. 36.372,2/kg.



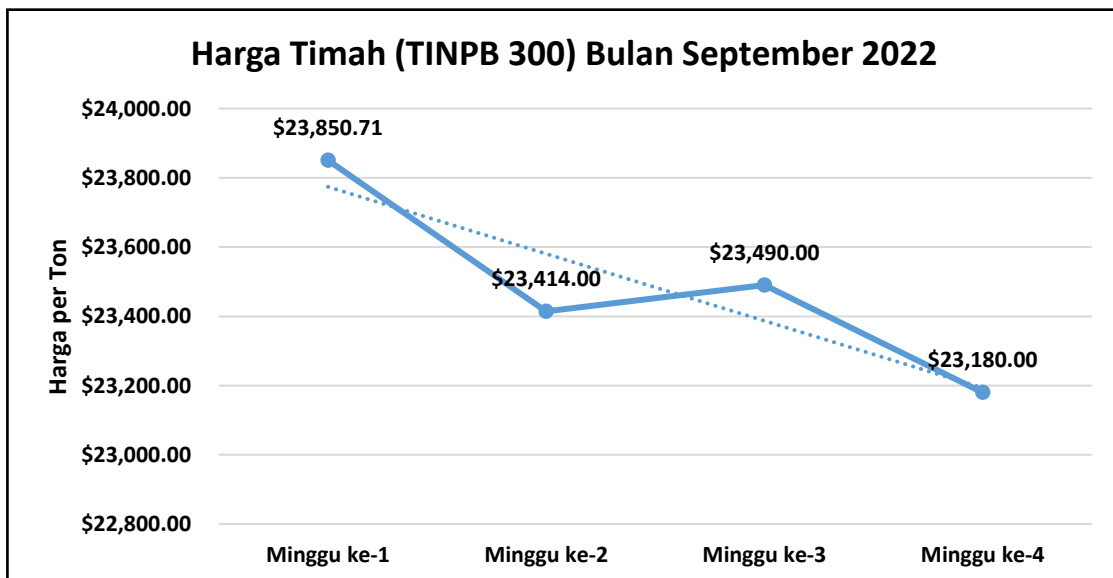
*Gambar 1. Grafik Harga Kopi Robusta Bulan September 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)*

Data dari Bursa London juga menunjukkan harga komoditi kopi robusta memiliki tren yang sama yaitu mengalami penurunan harga. Data menunjukkan harga pada minggu pertama berada pada 2.237 USD/Ton dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat harga menyentuh 2.207,8 USD/Ton. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga pada komoditi kopi robusta. Penurunan harga yang terjadi dipicu oleh adanya pasokan yang berlebih di Amerika Serikat dimana persediaan meningkat 3,6% dibandingkan bulan lalu. Selain itu penurunan harga juga disebabkan oleh penguatan indeks Dollar AS dalam 20 tahun terakhir dan peningkatan curah hujan di beberapa negara penghasil kopi di Amerika Selatan yang berakibat pada peningkatan produktivitas kopi yang selanjutnya membuat persediaan melimpah.



**ANALISIS HARGA KOMODITI TIMAH  
PERIODE SEPTEMBER 2022**

Harga komoditi Timah (TINPB300) berdasarkan pada PT.BKDI menunjukkan harga komoditi Timah per metrik ton cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan harga Bulan Agustus 2022. Pada awal bulan harga Timah berada pada angka 23.850,7 USD/MT dan mengalami penurunan pada minggu kedua menjadi 23.414 USD/MT dan kembali meningkat pada minggu ketiga menjadi 23.490 USD/MT selanjutnya mengalami penurunan hingga pada minggu keempat harga menjadi 23.180 USD/MT.



Gambar 1. Grafik Harga Timah (TINPB 300) Bulan September 2022 ; Sumber : PT. BKDI (diolah Bappebti)

Data dari London Metal Exchange (LME) menunjukkan harga komoditi Timah juga mengalami tren penurunan. Harga Timah awal bulan berada pada harga 21.200,6 USD/MT dan selanjutnya mengalami berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat berada pada harga 20.641 USD/MT. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga komoditi timah. Hal ini disinyalir disebabkan oleh melemahnya permintaan secara global dan juga tekanan akibat kondisi moneter global yang membuat banyak pelaku industri cenderung berhati-hati dan *wait and see*.



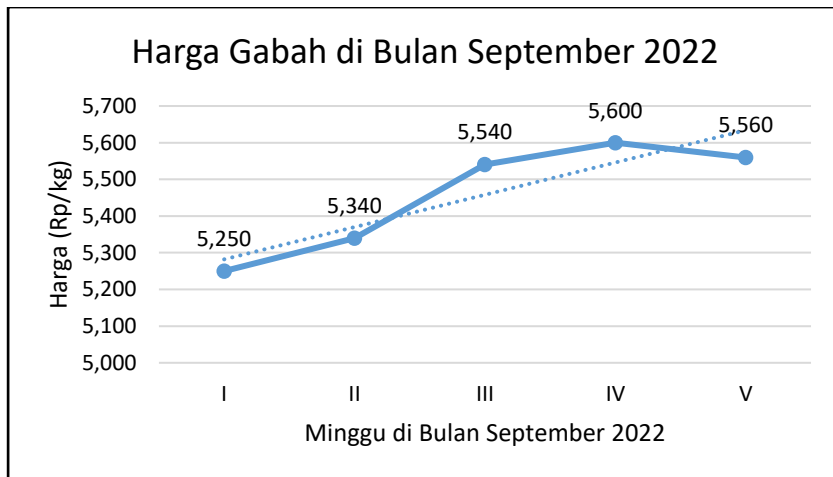
### **Analisis Harga Gabah di Bulan September 2022**

Rata-rata harga gabah pada September 2022 sebesar Rp 5.458,-/kg atau naik 4,36 % dibandingkan Agustus 2022 (mom). Rata-rata harga di bulan ini terpantau naik sebesar 9,86 % (yoy) dibandingkan dengan September 2021 dengan harga Rp 4.968,-/kg. Pergerakan harga gabah sepanjang bulan ini cenderung menguat ditandai dengan kenaikan harga pada pekan pertama hingga pekan keempat dan sedikit penurunan pada penutupan bulan. Harga rata-rata terendah berada di minggu pertama sebesar Rp 5.250,-/kg kemudian harga rata-rata tertinggi ada pada minggu keempat sebesar Rp 5.600,-/kg. Informasi harga diperoleh melalui kontributor yang berasal dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan Kabupaten Lebak, Banten.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, rata-rata harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani seharga Rp 5.142,-/kg atau naik 5,68 % dibandingkan bulan Agustus 2022 (mom). Demikian pula GKP di tingkat penggilingan sebesar Rp 5.264,-/kg atau naik 5,57 % dari bulan sebelumnya (mom). Dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2021 (yoy), rata-rata harga GKP di tingkat petani periode September 2021 sebesar Rp 4.548,-/kg atau naik 13,05 % (yoy) dan di tingkat penggilingan naik 13,23 % (yoy) atau seharga Rp 4.649,-/kg. Baik data kontributor Bappebti dan BPS menunjukkan kenaikan harga gabah pada September 2022.

Kenaikan harga GKP berlangsung selama 3 (tiga) bulan terakhir di sejumlah sentra produksi padi. Diprediksi kenaikan tersebut akan tetap berlanjut pada bulan berikutnya. Penguatan harga tersebut disambut baik oleh para petani. Selama ini para petani mengalami kerugian selama bercocok tanam padi yang ditandai dengan tren penurunan harga gabah yang berlangsung selama beberapa tahun terakhir yang ditutup pada Juni 2022. Karena kerugian yang dialami tersebut memungkinkan para petani kini sudah enggan menanam padi terutama yang memiliki lahan kurang dari 20.000 m<sup>3</sup>, sehingga produktivitasnya menurun dan menekan suplai. Suplai yang terbatas menyebabkan harga gabah menguat.





**Gambar 1. Grafik harga gabah di bulan September 2022**  
(Sumber : Kontributor daerah diolah Bappebti)

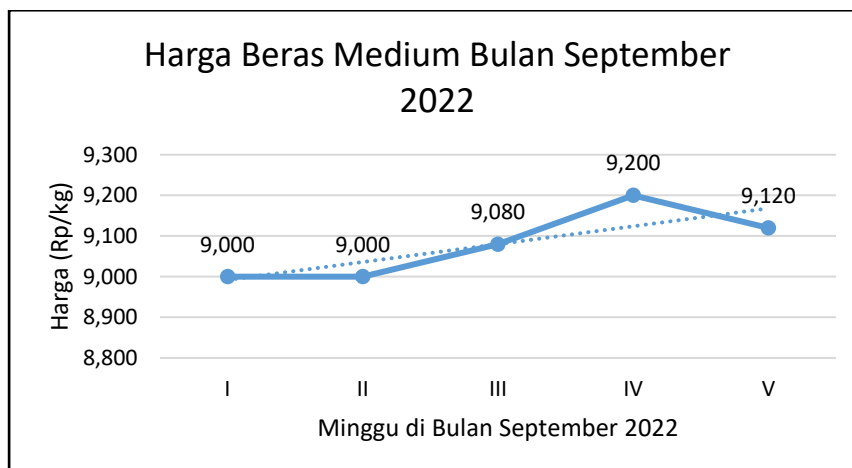


### **Analisis Harga Beras Medium di Bulan September 2022**

Rata-rata harga beras medium di tingkat petani pada September 2022 sebesar Rp 9.080,-/kg atau naik 3,42 % dibandingkan bulan sebelumnya (mom). Harga beras medium bulan ini turun 3,67 % (yoy) dibandingkan dengan harga gabah pada bulan September 2021 sebesar Rp 9.426,-/kg. Sepanjang bulan ini harga beras medium menunjukkan tren penguatan harga. Harga rata-rata terendah ada pada minggu pertama di bulan ini sebesar Rp 9.000,-/kg dan harga rata-rata tertinggi pada minggu keempat sebesar Rp 9.200,-/kg. Harga tersebut merupakan harga beras medium dari kontributor Bappebti yang berasal dari Kabupaten Lebak, Banten.

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada September 2022, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp 10.252,-/kg atau naik sebesar 3,55 % dibandingkan bulan sebelumnya, sedangkan beras kualitas medium di penggilingan sebesar Rp 9.785,-/kg atau naik sebesar 4,56 %, dan rata-rata harga beras luar kualitas di penggilingan sebesar Rp 9.466,-/kg atau naik sebesar 4,37 %. Dibandingkan September 2021, rata-rata harga beras di penggilingan pada September 2022 untuk kualitas premium, medium, dan luar kualitas masing- masing naik sebesar 8,43 %; 9,18 %; dan 10,21 %.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) diolah, pada September 2022 rata-rata harga bulanan untuk beras medium kualitas I di tingkat produsen naik 1,91 % seharga Rp 9.498,-/kg dan medium kualitas II naik 3,72 % seharga Rp 9.373,-/kg dibandingkan dengan bulan sebelumnya (mom). Berdasarkan sumber harga beras medium di tingkat petani dan produsen menunjukkan kenaikan pada bulan ini. Kenaikan harga beras seiring dengan kenaikan harga gabah yang menguat. Penyebab kenaikan harga beras diperkirakan karena pasokan gabah yang menurun.

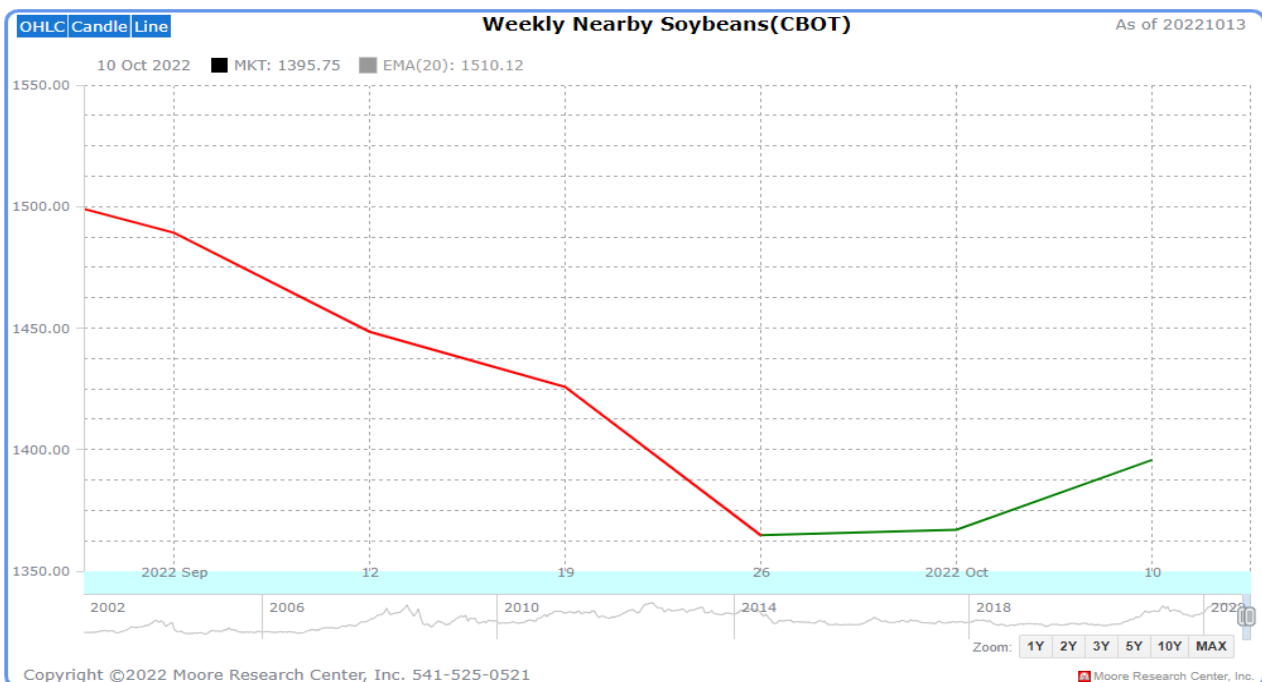


**Gambar 2. Grafik harga beras medium di bulan September 2022  
(Sumber : Kontributor daerah diolah Bappebti)**



### Analisis Harga Kedelai di Bulan September 2022

Berdasarkan Chicago Board of Trade (CBOT), rata-rata harga kontrak kedelai pada September 2022 sebesar US\$ 14,32/gantang atau turun 9,22 % dibandingkan dengan Agustus 2022 sebesar US\$ 15,78/gantang. Pergerakan harga kontrak kedelai di CBOT sepanjang bulan mengalami tren penurunan dengan harga tertinggi pada pekan pertama sebesar US\$ 14,89/gantang kemudian mengalami penurunan berangsur hingga harga terendah pada pekan terakhir yaitu US\$ 13,65/gantang. Dibandingkan bulan September 2021 (yoy) rata-rata harga kontrak kedelai naik 12,53% dengan rata-rata harga saat itu sebesar US\$ 12,73/gantang. Harga kontrak kedelai di bursa CBOT cenderung menurun di bulan September dikarenakan stok kedelai yang meningkat di luar ekspektasi. Kenaikan suplai tersebut menekan harga kedelai yang sebelumnya sempat naik karena adanya fenomena cuaca buruk La Nina langka selama tiga tahun. Fenomena alam tersebut diperkirakan akan menurun pada akhir tahun 2022 hingga awal tahun 2023 mendatang.



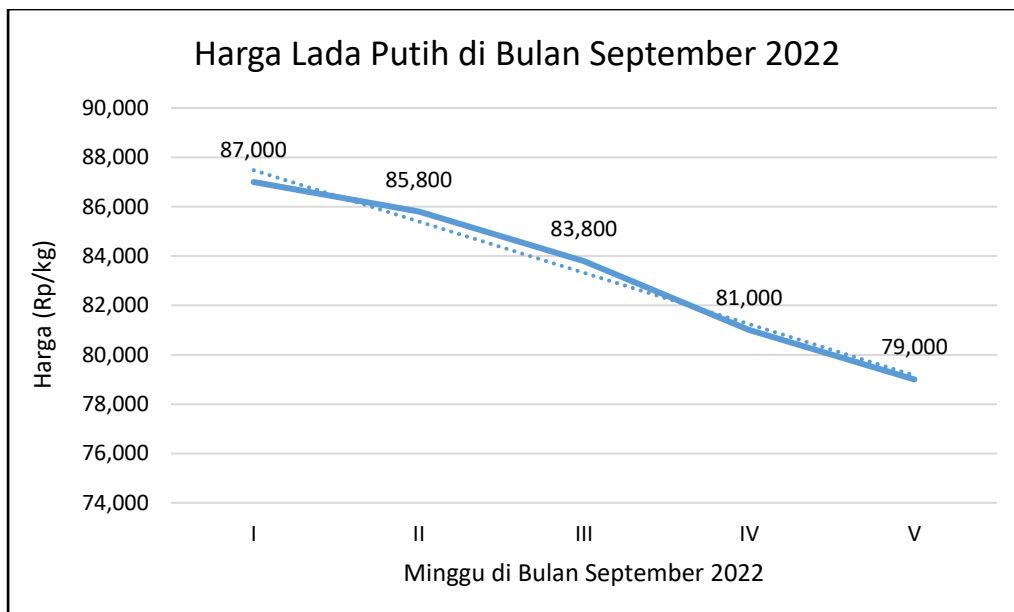
**Gambar 3. Grafik harga kontrak kedelai CBOT di bulan September 2022**  
(Sumber : Moore Research Center, Inc.)



### **Analisis Harga Lada Putih di Bulan September 2022**

Rata-rata harga Muntok White Pepper di bulan September 2022 sebesar Rp 83.320,-/kg atau turun 2,22 % dibandingkan Agustus 2022 (mom). Rata-rata harga lada putih September 2022 turun sebesar 5,09 % dibandingkan September 2021 seharga Rp 87.793,-/kg (yoy). Pergerakan rata-rata harga lada putih dari minggu ke minggu pada bulan ini mengalami tren penurunan. Harga rata-rata tertinggi ada pada minggu pertama seharga Rp 87.000,-/kg dan harga terendah pada pekan terakhir sebesar Rp 79.000,-/kg. Data tersebut berdasarkan Sistem Informasi Harga Komoditi Bappebti di Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

Selain penurunan harga, penurunan produktivitas lada putih pun dialami oleh petani di Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Hasil panen cenderung turun karena faktor cuaca yang tidak mendukung. Selain itu adanya kebiasaan masyarakat petani setempat yang menanam berbagai macam tanaman seperti kopi, lada, cabe jawa, coklat, hingga durian dalam satu hamparan kebun. Jenis tanaman yang dibudidayakan tersebut disesuaikan dengan tren harga, seperti ketika harga lada sedang jatuh petani tidak akan menanamnya untuk beberapa waktu ke depan.



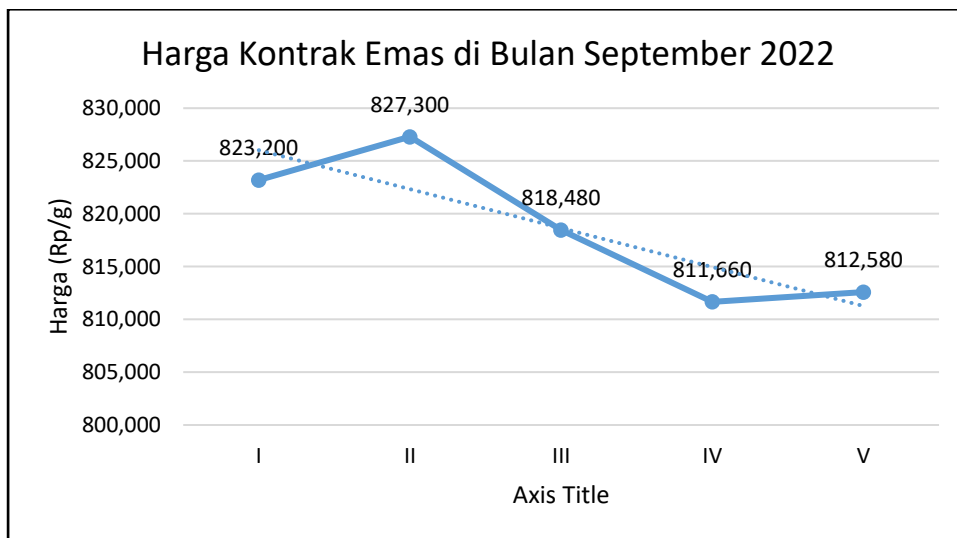
**Gambar 4. Grafik harga lada putih di bulan September 2022  
(Sumber : Kontributor daerah diolah Bappebti)**



### Analisis Harga Emas Bulan September 2022

Berdasarkan data ICDX diolah, rata-rata harga kontrak emas pada September 2022 sebesar Rp 818.644,-/g atau turun 3,53 % dibandingkan bulan sebelumnya. Sepanjang bulan pergerakan harga terpantau cenderung turun. Rata-rata harga tertinggi ada pada minggu kedua sebesar Rp 827.300,-/g dan harga terendah pada minggu terakhir di bulan ini sebesar Rp 812.580,-/g.

London Bullion Market Association (LBMA) mencatat harga emas pada September 2022 sebesar US\$ 1.686/troy ounce (AM) atau turun tipis 0,02 % (AM) dan US\$ 1.680/troy ounce (PM) atau turun 0,16 % (PM) dibandingkan bulan sebelumnya. Harga tertinggi terpantau pada US\$ 1.716/troy ounce (PM) dan terendah pada US\$ 1.648/troy ounce (PM). Berdasarkan data tersebut, harga kontrak emas ICDX dan harga emas LBMA menunjukkan penurunan pada September 2022 dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi Amerika Serikat (AS) menyebabkan The Federal Reserve System menaikkan dolar AS dan imbal hasil *Treasury* lebih tinggi, sehingga menekan harga emas.



**Gambar 5. Grafik kontrak harga emas ICDX di bulan September 2022  
(Sumber : Reuters diolah Bappebti)**



**Gambar 6. Grafik harga emas bulan September 2022 di LBMA (AM)**  
 (Sumber : LBMA)



**Gambar 7. Grafik harga emas bulan September 2022 di LBMA (PM)**  
 (Sumber : LBMA)